

PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) PADA BERBAGAI KOMPOSISI MEDIA TANAM DAN KONSENTRASI SITOKININ

Oleh: Tiara Fadilla Wahyu Setyaningrum
Dibimbing oleh: Tuti Setyaningrum

ABSTRAK

Bawang merah merupakan komoditas hortikultura dengan permintaan pasar yang tinggi. Pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah dapat ditingkatkan melalui komposisi media tanam dan pemberian ZPT sitokinin. Penelitian bertujuan untuk mengkaji interaksi komposisi media tanam dan konsentrasi sitokinin serta menentukan komposisi media tanam dan konsentrasi sitokinin yang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian menggunakan RAKL dua faktor. Faktor pertama komposisi media tanam terdiri dari 4 taraf, yaitu tanah:arang sekam:pukan kambing dengan perbandingan 2:1:1 dan 1:1:2 serta tanah:arang sekam:pukan ayam dengan perbandingan 2:1:1 dan 1:1:2. Faktor kedua konsentrasi sitokinin terdiri dari 3 taraf, yaitu 0; 37,5; dan 75 ppm. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada interaksi antara komposisi media tanam dan konsentrasi sitokinin. Komposisi tanah, arang sekam, dan pukan kambing menunjukkan pertumbuhan yang paling baik pada tinggi tanaman, jumlah daun, dan jumlah anakan. Komposisi tanah, arang sekam, dan pukan ayam (2:1:1) menunjukkan hasil yang paling baik pada jumlah umbi/rumpun, diameter umbi, bobot kering umbi/umbi, bobot segar umbi/rumpun, bobot kering umbi/rumpun, bobot segar umbi/petak, bobot kering umbi/petak, dan bobot kering umbi/hektar. Konsentrasi sitokinin 75 ppm menunjukkan pertumbuhan dan hasil yang baik pada tinggi tanaman 45 HST, jumlah anakan, jumlah umbi/rumpun, bobot segar umbi/rumpun, bobot kering umbi/rumpun, dan bobot kering umbi/hektar.

Kata kunci: Tanaman Bawang Merah, Media Tanam, Sitokinin